

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS TERHADAP KINERJA
PEGAWAI NEGERI SIPIL DI LINGKUNGAN KANTOR DINAS
KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN
SIMALUNGUN DENGAN DISIPLIN KERJA
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Beta Hanindiya¹, Yuni Andri Ekawati², Hendri Kurniawan³,
Mustaruddin⁴, Muhartri Sanjaya⁵
(Universitas Efarina)^{1,3,4,5}
(Universitas Alwashliyah)²

*Korespondensi: romaidakarokaro@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the influence of Leadership Style on the performance of civil servants in the Simalungun Regency Population and Civil Registration Office with Work Discipline as an intervening variable. The type of data used in this study is quantitative data, namely data needed to analyze problems in research in the form of numbers. The data is in the form of numbers. The second hypothesis is accepted, meaning that the democratic leadership style (X) has a significant effect on work discipline (Z). The third hypothesis is accepted, meaning that the democratic leadership style (X) has a significant effect on performance (Y). The third hypothesis is accepted, meaning that work discipline (Z) is an intervening variable that mediates the effect of democratic leadership style (X) on performance (Y). Leadership style is the most influential thing for employee performance, so leaders should improve leadership styles even better. Establish good communication with employees so that employee motivation increases again.

Keywords: Leadership Style, Employee Performance and Work Discipline

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja pegawai negeri sipil di lingkungan kantor dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Simalungun dengan Disiplin Kerja sebagai variabel intervening. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diperlukan untuk menganalisa masalah dalam penelitian yang berwujud angka. Data berupa angka. Hipotesis kedua diterima, artinya gaya kepemimpinan demokratis (X) berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja (Z). Hipotesis ketiga diterima, artinya gaya kepemimpinan demokratis (X) berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y). Hipotesis ketiga diterima, artinya disiplin kerja (Z) merupakan variabel intervening yang memediasi pengaruh gaya kepemimpinan demokratis (X) terhadap kinerja (Y). Gaya kepemimpinan merupakan hal yang paling berpengaruh bagi kinerja pegawai, sehingga pemimpin seharusnya meningkatkan gaya kepemimpinan yang lebih baik lagi. Menjalankan komunikasi yang baik dengan pegawai agar motivasi kerja pegawai meningkat lagi.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan, Kinerja Pegawai dan Disiplin Kerja

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS
TERHADAP KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL DI
LINGKUNGAN KANTOR DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN
SIMALUNGUN DENGAN DISIPLIN
KERJA SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING**

Beta Hanindiya¹, Yuni Andri Ekawati², Hendri Kurniawan³,
Mustaruddin⁴, Muhartri Sanjaya⁵



PENDAHULUAN

Pengelolaan Sumber Daya Manusia sangat diperlukan untuk mengatur dan mengorganisasi setiap karyawan dalam tiap bidangnya. Tugas tersebut salah satunya yang dijalankan oleh bidang personalia di mana ditugaskan untuk mengatur karyawan dalam bidang-bidang tertentu dan mengorganisirnya. Dalam era globalisasi bidang personalia mulai memainkan peran lebih luas untuk pemilihan, pelatihan, penempatan ataupun promosi karyawan. Hal tersebut dimungkinkan untuk memberikan hasil output yang maksimal dari potensi SDM karyawannya. Dalam masa kini kinerja karyawan menjadi salah satu motor dalam bergeraknya kegiatan dalam organisasi. Hal tersebut menjadi penting karena setiap perusahaan memiliki pesaing, sehingga setiap perusahaan akan berusaha meningkatkan kinerja karyawannya sehingga tidak tertinggal dengan pesaingnya.

Pada era persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan harus mampu bertahan serta mampu meingkatkan kualitas sumber daya manusianya. Sumber daya manusia merupakan unsur yang sangat penting dibandingkan dengan unsur-unsur perusahaan yang lainnya. Peranan karyawan sangat penting dalam kemajuan perusahaan sebab karyawan bertindak sebagai pemikir, perencana serta pengendali aktivitas perusahaan.

Bastian (2010:2) menyatakan bahwa kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan,misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (*strategic planning*) suatu organisasi. Berdasarkan paparan diatas kinerja adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu menurut standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Berikut ini adalah fakta kinerja pegawai dinas pencatatan sipil simalungun

**Tabel 1.1
SASARAN STRATEGIS**

SASARAN STRATEGIS	SASARAN PROGRAM	TARGET	Persentase penyelesaian
Terpenuhinya Pelayanan Administrasi Masyarakat	Program Pelayanan	1 Tahun	79%
Meningkatkan minat penduduk dalam pembuatan akte kelahiran,pernikahan	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia	1 Tahun	90%
Penyelesaian percetakan kartu tanda Penduduk	Program e ktp.	1 Tahun	57%
Terserasikannya Kebijakan Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat	Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas hidup masyarakat	1 Tahun	69%

Sumber : Capil Simalungun

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS
TERHADAP KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL DI
LINGKUNGAN KANTOR DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN
SIMALUNGUN DENGAN DISIPLIN
KERJA SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING**

Beta Hanindiya¹, Yuni Andri Ekawati², Hendri Kurniawan³,
Mustaruddin⁴, Muhartri Sanjaya⁵



Tabel diatas menjelaskan bahwa permasalahan yang terjadi pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil serdang bedagai yaitu pada pelayanan penyelesaian program E-Ktp yang dalam satu tahun terakhir hanya menyelesaikan sekitar 57% dari seluruh pendaftar, kemudian di ikuti dengan pelayanan percetakan akte nikah dan kelahiran hanya 90% tercapai, sehingga Kinerja para pegawai belum bisa dikatakan maksimal.

Gaya kepemimpinan demokratik pada umumnya berasumsi bahwa pendapat orang banyak lebih baik dari pendapatnya sendiri dan adanya partisipasi akan menimbulkan tanggung jawab bagi pelaksanaanya. Asumsi lain bahwa partisipasi memberikan kesempatan kepada para anggota untuk mengembangkan diri para karyawannya sehingga para karyawan dapat terus inovatif dan kreatif (Rivai, 2014). Pemimpin demokratis adalah pemimpin yang mempunyai ciri tanggung jawab dan kerjasama yang baik, kekuatan pada partisipasi aktif anggota, menghargai setiap potensi, dan juga memanfaatkan setiap anggota sesuai dengan keahliannya. Pemimpin demokratis itu sangat bagus apa lagi diterapkan dalam organisasi yang mempunyai anggota yang kritis. Akan tetapi kita melihat praktiknya di lapangan, tipe kepemimpinan demokratis ini juga mempunyai kelemahan. Apalagi bila suatu organisasi itu terdiri dari angota-anggota yang berpikiran kritis. Gaya kepemimpinan pada instansi ini di ceritakan bahwa adanya tekanan kerja yang dilakukan pimpinan atau atasan guna mempercepat proses kinerja pegawai dalam menyelesaikan target kerja yang sudah melewati batas target nya.

Seorang pemimpin harus mampu memberikan motivasi kerja yang baik bagi karyawannya. Motivasi kerja akan mempengaruhi karyawan dalam menjalankan proses kerjanya di dalam perusahaan, sehingga gaya kepemimpinan yang baik tidak akan menjamin suksesnya sebuah perusahaan bila karyawannya tidak memiliki motivasi yang baik dalam bekerja. Motivasi kerja yang dimiliki karyawan akan mengukur loyalitas kerja yang diberikan oleh seorang karyawan untuk perusahaan tempat dia bekerja. Seorang pemimpin harus bisa menjalin komunikasi baik dengan karyawannya. Tidak hanya itu saja, tetapi ada kalanya karyawan di dalam perusahaan juga harus ikut ambil bagian dalam persoalan-persoalan yang sedang dialami oleh perusahaan.

Menurut Singodimedjo dalam Edy Sutrisno (2016:86), menyatakan bahwa Disiplin adalah “sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya. Dari pengertian komunikasi di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi adalah suatu proses pengiriman dan penerimaan pesan yang terjadi antara sumber dan penerima lalu menghasilkan suatu pemahaman yang dapat mempengaruhi satu sama lain. Terkait dengan keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi setiap proses komunikasi yang berlangsung antar individu akan menghasilkan pengaruh yang menunjang kinerja para pegawai.

Pegawai Negeri Sipil dituntut untuk selalu memberikan pelayanan prima kepada masyarakat luas dengan menggunakan segala sumber daya yang mereka miliki demi

terwujudnya pemerintahan yang bersih dan terbuka (*Good Corporate Governance*). Hal ini juga terlihat dengan ketekunan dan kedisiplinan dari para pegawai Negeri sipil di kantor pemerintahan dinas pengendalian penduduk keluarga berencana pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak Kabupaten Simalungun yang menjadi faktor pemicu meningkatnya hasil kinerja dan target pencapaian yang ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten Simalungun kepada para pegawainya Khusunya yang bertugas pada dinas ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Gaya Kepemimpinan Demokratis

Gaya kepemimpinan demokratik pada umumnya berasumsi bahwa pendapat orang banyak lebih baik dari pendapatnya sendiri dan adanya partisipasi akan menimbulkan tanggung jawab bagi pelaksanaanya. Asumsi lain bahwa partisipasi memberikan kesempatan kepada para anggota untuk mengembangkan diri para karyawannya sehingga para karyawan dapat terus inovatif dan kreatif (Rivai, 2014).

Disiplin Kerja

Edy Sutrisno (2016:86), menyatakan bahwa Disiplin adalah “sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya.

Kinerja Pegawai

Bastian (2010:2) menyatakan bahwa kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan,misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (*strategic planning*) suatu organisasi.

METODE

Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diperlukan untuk menganalisa masalah dalam penelitian yang berwujud angka. Data berupa angka. Data Primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, data primer berupa data hasil kuisioner dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data Sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain maupun lewat dokumen.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2017). Dalam penelitian ini populasinya

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS
TERHADAP KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL DI
LINGKUNGAN KANTOR DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN
SIMALUNGUN DENGAN DISIPLIN
KERJA SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING**



Beta Hanindiya¹, Yuni Andri Ekawati², Hendri Kurniawan³,
Mustaruddin⁴, Muhartri Sanjaya⁵

adalah Pegawai negeri sipil di lingkungan kantor Dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Simalungun yaitu sebanyak 30 orang.

Sumber Data

Kuesioner Data yang dikumpulkan dalam penelitian akan digunakan untuk memecahkan masalah yang ada sehingga data-data tersebut harus benar-benar dapat dipercaya dan akurat. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui metode kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017).

Menurut Sugiyono (2015:231) wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Studi pustaka, menurut Nazir (2013) teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik Persamaan 1

Adapun pengujian terhadap asumsi klasik dengan program SPSS 25,00 yang dilakukan pada penelitian ini meliputi

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016).

Tabel 4.1 Uji One Sample Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.43346098
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.107
	Negative	-.089
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.933 ^e
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.816
	Upper Bound	1.000

a. Test distribution is Normal.

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS
TERHADAP KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL DI
LINGKUNGAN KANTOR DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN
SIMALUNGUN DENGAN DISIPLIN
KERJA SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING**

Beta Hanindiya¹, Yuni Andri Ekawati², Hendri Kurniawan³,
Mustaruddin⁴, Muhartri Sanjaya⁵



- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Based on 30 sampled tables with starting seed 2000000.

Dari *output* dalam table dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Monte Carlo Sig.*) seluruh variabel sebesar 0.933. Jika signifikansi lebih dari 0,05, maka nilai residual tersebut telah normal, sehingga dapat disimpulkan jika seluruh variabel berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dari model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel 4.2 Hasil Uji Glejser

Model	Coefficients ^a		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.219	1.137		.193 .849
Gaya_Kepemimpinan_Demokratis_X	.056	.066	.159	.853 .401

a. Dependent Variable: Abs_RES

Pengujian Regresi Linier Sederhana

Pengujian regresi linear sederhana menjelaskan besarnya peranan Gaya kepemimpinan demokratis (X) terhadap disiplin kerja (Z).

Tabel 4.3 Hasil Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients ^a		t	Sig.	Collinearity Statistics		VIF
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta	tolerance			
B	Std. Error						
1 (Constant)	6.244	2.110		2.959 .006			
Gaya_Kepemimpinan_Demokratis_X	.606	.123	.682	4.932 .000	1.000	1.000	

a. Dependent Variable: Disiplin_Kerja_Z

Berdasarkan hasil tersebut maka persamaan regresi linier berganda yang mempunyai formulasi : $Z = a + b_1X + \epsilon$, sehingga diperoleh persamaan : $Z = 6,244 + 0,606 X + \epsilon$

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS
TERHADAP KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL DI
LINGKUNGAN KANTOR DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN
SIMALUNGUN DENGAN DISIPLIN
KERJA SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING**

Beta Hanindiya¹, Yuni Andri Ekawati², Hendri Kurniawan³,
Mustaruddin⁴, Muhartri Sanjaya⁵



Tabel 4.4 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.682 ^a	.465	.446	1.459

a. Predictors: (Constant), Gaya_Kepemimpinan_Demokratis_X

b. Dependent Variable: Disiplin_Kerja_Z

Berdasarkan tabel dapat diketahui besarnya nilai *adjusted R square* sebesar 0,446 atau 44,6%. Hal ini menunjukkan jika gaya kepemimpinan demokratis (X) dapat menjelaskan disiplin kerja (Z) sebesar 44,6%, sisanya sebesar 45,4% (100% - 44,6%) dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik Persamaan 2

Adapun pengujian terhadap asumsi klasik dengan program SPSS 25,00 yang dilakukan pada penelitian ini meliputi :

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016).

Tabel 4.5 Uji One Sample Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.09945543
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.096
	Negative	-.135
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.170 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.567 ^d
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.334
	Upper Bound	.800

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS TERHADAP KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL DI LINGKUNGAN KANTOR DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN SIMALUNGUN DENGAN DISIPLIN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Beta Hanindiya¹, Yuni Andri Ekawati², Hendri Kurniawan³, Mustaruddin⁴, Muhartri Sanjaya⁵



d. Based on 30 sampled tables with starting seed 299883525.

Dari *output* dalam tabel dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Monte Carlo Sig.*) seluruh variabel sebesar 0,567 Jika signifikansi lebih dari 0,05, maka nilai residual tersebut telah normal, sehingga dapat disimpulkan jika seluruh variabel berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dari model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel 4.6 Hasil Uji Glejser

Model	Coefficients ^a		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta		
1 (Constant)	1.308	1.310	.999	.327
Gaya_Kepemimpinan_Demokratis_X	-.026	.091	-.281	.781
Disiplin_Kerja_Z	-.006	.102	-.057	.955

a. Dependent Variable: Abs_RES

Pengujian Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi linear berganda menjelaskan besarnya peranan gaya kepemimpinan demokratis (X) dan disiplin kerja (Z) terhadap kinerja (Y).

Tabel 4.7 Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a		t	Sig.	Collinearity Statistics		VIF
	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	2.601	1.888	1.378	.180			
Gaya_Kepemimpinan_Demokratis_X	.579	.131	.638	4.415	.000	.535	1.869
Disiplin_Kerja_Z	.264	.148	.258	1.785	.085	.535	1.869

a. Dependent Variable: Kinerja_Karyawan_Y

Berdasarkan hasil tersebut maka persamaan regresi linier berganda yang mempunyai formulasi : $Y = a + b_1X + b_2Z + \epsilon$, sehingga diperoleh persamaan : $Y = 2,601 + 0,579X + 0,264Z + \epsilon$

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.8 Koefisien Determinasi
Model Summary^b

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS TERHADAP KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL DI LINGKUNGAN KANTOR DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN SIMALUNGUN DENGAN DISIPLIN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Beta Hanindiya¹, Yuni Andri Ekawati², Hendri Kurniawan³, Mustaruddin⁴, Muhartri Sanjaya⁵



Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.836 ^a	.698	.676	1.139	1.677

a. Predictors: (Constant), Disiplin_Kerja_Z, Gaya_Kepemimpinan_Demokratis_X

b. Dependent Variable: Kinerja_Karyawan_Y

Berdasarkan table dapat diketahui besarnya nilai *adjusted R square* sebesar 0,676 atau 67,6%. Hal ini menunjukkan jika disiplin kerja (Y1) dan gaya kepemimpinan demokratis (X) dapat menjelaskan kinerja (Y2) sebesar 67,6% , sisanya sebesar 32,4% (100% - 67,6%) dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Uji t (Parsial)

Uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikansi individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9 Uji Parsial (t) Persamaan 1

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics Tolerance	VIF		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.				
	B	Std. Error	Beta							
1 (Constant)	6.244	2.110			2.959	.006				
Gaya_Kepemimpinan_Demokratis_X	.606	.123	.682		4.932	.000	1.000	1.000		

a. Dependent Variable: Disiplin_Kerja_Z

1. Uji Hipotesis pengaruh variabel gaya kepemimpinan demokratis (X) terhadap variabel disiplin kerja (Z). Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa t_{hitung} (6,244) $> t_{tabel}$ (1,701), demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima, artinya variabel gaya kepemimpinan demokratis (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja (Z).

Tabel 4.10 Uji Parsial (t) Persamaan 2

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics Tolerance	VIF		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.				
	B	Std. Error	Beta							
1 (Constant)	2.601	1.888			1.378	.180				
Gaya_Kepemimpinan_Demokratis_X	.579	.131	.638		4.415	.000	.535	1.869		
Disiplin_Kerja_Z	.264	.148	.258		1.785	.085	.535	1.869		

a. Dependent Variable: Kinerja_Karyawan_Y

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS
TERHADAP KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL DI
LINGKUNGAN KANTOR DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN
SIMALUNGUN DENGAN DISIPLIN
KERJA SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING**

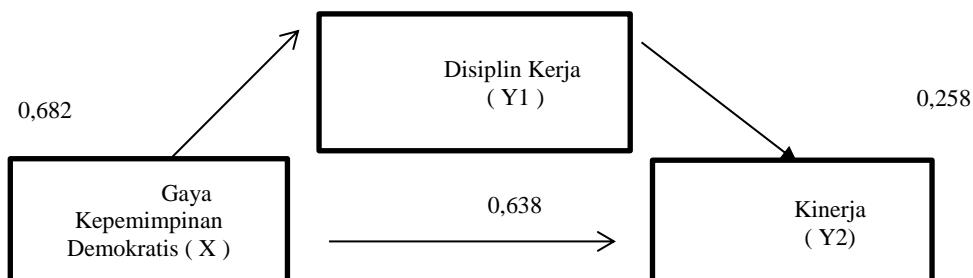
Beta Hanindiya¹, Yuni Andri Ekawati², Hendri Kurniawan³,
Mustaruddin⁴, Muhartri Sanjaya⁵

OPEN  ACCESS

1. Uji Hipotesis pengaruh gaya kepemimpinan demokratis (X) terhadap kinerja (Y). Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa t_{hitung} (4,415) > t_{tabel} (1,701), dan nilai signifikansinya sebesar $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima, artinya gaya kepemimpinan demokratis (X) berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y).
2. Uji Hipotesis pengaruh disiplin kerja (Z) terhadap kinerja (Y). Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa t_{hitung} (1,785) > t_{tabel} (1,701), dan nilai signifikansinya sebesar $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga diterima, artinya disiplin kerja (Z) berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y).

Analisis Jalur

Agar dapat membuktikan bahwa apakah suatu variabel mampu menjadi variabel yang memediasi hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, maka akan dilakukan perhitungan pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel bebas terhadap variabel terikat.



Gambar 4.1 Analisis Jalur

Pada gambar analisis jalur memperlihatkan pengaruh langsung variabel X terhadap variabel Y sebesar 0,638. Sementara pengaruh tidak langsung melalui variabel Z yaitu $0,682 \times 0,258 = 0,1759$ dari hasil perhitungan yang didapat menunjukkan pengaruh secara tidak langsung melalui variabel Z lebih besar dibanding pengaruh secara langsung terhadap variabel Y. Hasil ini dapat dilihat dalam tabel 4.20 berikut :

Tabel 4.11 Hubungan Langsung dan Tidak Langsung

No	Variabel	Direct	Indirect	Total	Kriteria	Kesimpulan
1	Gaya Kepemimpinan Demokratis (X)	0,638	0,682	-	Signifikan	Sebagai Variabel Independen
2	Disiplin Kerja	0,258	-	0,175	Tidak	Tidak Sebagai

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS
TERHADAP KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL DI
LINGKUNGAN KANTOR DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN
SIMALUNGUN DENGAN DISIPLIN
KERJA SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING**

Beta Hanindiya¹, Yuni Andri Ekawati², Hendri Kurniawan³,
Mustaruddin⁴, Muhartri Sanjaya⁵



	(Y1)				Signifikan	Variabel Intervening

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Hipotesis kedua diterima, artinya gaya kepemimpinan demokratis (X) berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja (Z).
2. Hipotesis ketiga diterima, artinya gaya kepemimpinan demokratis (X) berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y).
3. Hipotesis ketiga diterima, artinya disiplin kerja (Z) merupakan variabel intervening yang memediasi pengaruh gaya kepemimpinan demokratis (X) terhadap kinerja (Y).

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Gaya kepemimpinan merupakan hal yang paling berpengaruh bagi kinerja pegawai, sehingga pemimpin seharusnya meningkatkan gaya kepemimpinan yang lebih baik lagi. Menjalin komunikasi yang baik dengan pegawai agar motivasi kerja pegawai meningkat lagi.
2. Bagi pimpinan disarankan untuk menerapkan nilai-nilai dari gaya kepemimpinan demokratis seperti pimpinan memberikan pengarahan dan dorongan kepada anggota, agar anggota bisa lebih berkreativitas atau berinovasi dalam melaksanakan tugas serta anggota bisa lebih menggunakan daya kognitif dan daya nalarinya, selain itu pimpinan juga disarankan untuk berinteraksi aktif dengan para anggota dan selalu melibatkan seluruh anggota untuk melakukan kerjasama dan kerja tim dengan mendiskusikan setiap rencana ataupun masalah yang ada untuk mencapai tujuan bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2010. Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga. Penerbit. Erlangga :Jakarta.
- Bustani, B., Khaddafi, M. ., & Nur Ilham, R. (2022). REGIONAL FINANCIAL MANAGEMENT SYSTEM OF REGENCY/CITY REGIONAL ORIGINAL

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS
TERHADAP KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL DI
LINGKUNGAN KANTOR DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN
SIMALUNGUN DENGAN DISIPLIN
KERJA SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING**

Beta Hanindiya¹, Yuni Andri Ekawati², Hendri Kurniawan³,
Mustaruddin⁴, Muhartri Sanjaya⁵



INCOME IN ACEH PROVINCE PERIOD YEAR 2016-2020. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 2(3), 459–468.
<https://doi.org/10.54443/ijerlas.v2i3.277>

Edy, Sutrisno, (2016), Manajemen Sumber Daya Manusia, Kencana Prenada. Media Group, Jakarta.

Falahuddin, F., Fuadi, . F., Munandar, M., Juanda, R. ., & Nur Ilham, R. . (2022). INCREASING BUSINESS SUPPORTING CAPACITY IN MSMES BUSINESS GROUP TEMPE BUNGONG NANGGROE KERUPUK IN SYAMTALIRA ARON DISTRICT, UTARA ACEH REGENCY. *IRPITAGE JOURNAL*, 2(2), 65–68.
<https://doi.org/10.54443/irpitage.v2i2.313>

Geovani, I. ., Nurkhotijah, S. ., Kurniawan, H. ., Milanie, F., & Nur Ilham, R. . (2021). JURIDICAL ANALYSIS OF VICTIMS OF THE ECONOMIC EXPLOITATION OF CHILDREN UNDER THE AGE TO REALIZE LEGAL PROTECTION FROM HUMAN RIGHTS ASPECTS: RESEARCH STUDY AT THE OFFICE OF SOCIAL AND COMMUNITY EMPOWERMENT IN BATAM CITY. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 1(1), 45–52.
<https://doi.org/10.54443/ijerlas.v1i1.10>

Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program. IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit.

Ilham, Rico Nur. *et all* (2019). Investigation of the Bitcoin Effects on the Country Revenues via Virtual Tax Transactions for Purchasing Management. International Journal of Suplly Management. Volume 8 No.6 December 2019.

Ilham, Rico Nur. *et all* (2019).. Comparative of the Supply Chain and Block Chains to Increase the Country Revenues via Virtual Tax Transactions and Replacing Future of Money. International Journal of Suplly Management. Volume 8 No.5 August 2019.

likdanawati, likdanawati, Yanita, Y., Hamdiah, H., Nur Ilham, R., & Sinta, I. (2022). EFFECT OF ORGANIZATIONAL COMMITMENT, WORK MOTIVATION AND LEADERSHIP STYLE ON EMPLOYEE PERFORMANCE OF PT. ACEH DISTRIBUS INDO RAYA. *International Journal of Social Science, Educational, Economics, Agriculture Research, and Technology (IJSET)*, 1(8), 377–382.
<https://doi.org/10.54443/ijset.v1i8.41>

Lasta Irawan, A. ., Briggs, D. ., Muhammad Azami, T. ., & Nurfaliza, N. (2021). THE EFFECT OF POSITION PROMOTION ON EMPLOYEE SATISFACTION WITH COMPENSATION AS INTERVENING VARIABLES: (Case Study on Harvesting Employees of PT. Karya Hevea Indonesia). *International Journal of Social Science, Educational, Economics, Agriculture Research, and Technology (IJSET)*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.54443/ijset.v1i1.2>

Majied Sumatrani Saragih, M. ., Hikmah Saragih, U. ., & Nur Ilham, R. . (2021). RELATIONSHIP BETWEEN MOTIVATION AND EXTRINSIC MOTIVATION TO ICREASING ENTREPRENEURSHIP IMPLEMENTATION FROM SPP AL-FALAH GROUP AT BLOK 10 VILLAGE DOLOK MASIHUL. *MORFAI JOURNAL*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.54443/morfaiv1i1.11>

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS
TERHADAP KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL DI
LINGKUNGAN KANTOR DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN
SIMALUNGUN DENGAN DISIPLIN
KERJA SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING**



Beta Hanindiya¹, Yuni Andri Ekawati², Hendri Kurniawan³,
Mustaruddin⁴, Muhartri Sanjaya⁵

Mahfud *et all* (2021). PEMANFAATAN TRADISI RESIK LAWON SUKU USING SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH LOKAL PADA SMA DI BANYUWANGI. Media Bina Ilmiah Vol.16 No.3 Oktober 2021. <http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI/article/view/1294/pdf>

Mahfud, M., Yudiana, I. K., & Sariyanto, S. (2022). HISTORY OF BANYUWANGI KALIKLATAK PLANTATION AND ITS IMPACT ON SURROUNDING COMMUNITIES. International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS), 3(1), 91–104. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v3i1.492>

Mahfud *et all* (2020). Developing a Problem-Based Learning Model through E-Learning for Historical Subjects to Enhance Students Learning Outcomes at SMA Negeri 1 Rogojampi. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science* 485 (2020) 012014 doi:10.1088/1755-1315/485/1/012014

Nazir, Moh. (2013). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.

Nur Ilham, R. ., Arliansyah, A., Juanda, R., Multazam, M. ., & Saifanur, A. . (2021). RELATHIONSHIP BETWEEN MONEY VELOCITY AND INFLATION TO INCREASING STOCK INVESTMENT RETURN: EFFECTIVE STRATEGIC BY JAKARTA AUTOMATED TRADING SYSTEM NEXT GENERATION (JATS-NG) PLATFORM. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEVAS)*, 1(1), 87–92. <https://doi.org/10.54443/ijebas.v1i1.27>

Nur Ilham, R., Heikal, M. ., Khaddafi, M. ., F, F., Ichsan, I., F, F., Abbas, D. ., Fauzul Hakim Hasibuan, A. ., Munandar, M., & Chalirafi, C. (2021). Survey of Leading Commodities Of Aceh Province As Academic Effort To Join And Build The Country. *IRPITAGE JOURNAL*, 1(1), 13–18. <https://doi.org/10.54443/irpitage.v1i1.19>

Nur ilham, R., Likdanawati, L., Hamdiah, H., Adnan, A., & Sinta, I. . (2022). COMMUNITY SERVICE ACTIVITIES “SOCIALIZATION AVOID STUDY INVESTMENT” TO THE STUDENT BOND OF SERDANG BEDAGAI. *IRPITAGE JOURNAL*, 2(2), 61–64. <https://doi.org/10.54443/irpitage.v2i2.312>

Nur ilham, R., Likdanawati, L., Hamdiah, H., Adnan, A., & Sinta, I. . (2022). COMMUNITY SERVICE ACTIVITIES “SOCIALIZATION AVOID STUDY INVESTMENT” TO THE STUDENT BOND OF SERDANG BEDAGAI. *IRPITAGE JOURNAL*, 2(2), 61–64. <https://doi.org/10.54443/irpitage.v2i2.312>

Nur Ilham, R., Arliansyah, A., Juanda, R. ., Sinta, I. ., Multazam, M. ., & Syahputri, L. . (2022). APPLICATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES IN IMPROVING BENEFITS OF STATE-OWNED ENTERPRISES (An Empirical Evidence from Indonesian Stock Exchange at Moment of Covid-19). *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEVAS)*, 2(5), 761–772. <https://doi.org/10.54443/ijebas.v2i5.410>

Nur Ilham, R., Arliansyah, A., Juanda, R. ., Sinta, I. ., Multazam, M. ., & Syahputri, L. . (2022). APPLICATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS
TERHADAP KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL DI
LINGKUNGAN KANTOR DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN
SIMALUNGUN DENGAN DISIPLIN
KERJA SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING**

Beta Hanindiya¹, Yuni Andri Ekawati², Hendri Kurniawan³,
Mustaruddin⁴, Muhartri Sanjaya⁵



IN IMPROVING BENEFITS OF STATE-OWNED ENTERPRISES (An Empirical Evidence from Indonesian Stock Exchange at Moment of Covid-19). *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEVAS)*, 2(5), 761–772. <https://doi.org/10.54443/ijebas.v2i5.410>

Rahmaniar, R., Subhan, S., Saharuddin, S., Nur Ilham, R. ., & Anwar, K. . (2022). THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP ASPECTS ON THE SUCCESS OF THE CHIPS INDUSTRY IN MATANG GLUMPANG DUA AND PANTON PUMP. *International Journal of Social Science, Educational, Economics, Agriculture Research, and Technology (IJSET)*, 1(7), 337–348. <https://doi.org/10.54443/ijset.v1i7.36>

Rico Nur Ilham, Irada Sinta, & Mangasi Sinurat. (2022). THE EFFECT OF TECHNICAL ANALYSIS ON CRYPTOCURRENCY INVESTMENT RETURNS WITH THE 5 (FIVE) HIGHEST MARKET CAPITALIZATIONS IN INDONESIA. *Jurnal Ekonomi*, 11(02), 1022–1035. Retrieved from <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/481>

Sandi, H. ., Afni Yunita, N. ., Heikal, M. ., Nur Ilham, R. ., & Sinta, I. . (2021). RELATIONSHIP BETWEEN BUDGET PARTICIPATION, JOB CHARACTERISTICS, EMOTIONAL INTELLIGENCE AND WORK MOTIVATION AS MEDIATOR VARIABLES TO STRENGTHENING USER POWER PERFORMANCE: AN EMPIRICAL EVIDENCE FROM INDONESIA GOVERNMENT. *MORFAI JOURNAL*, 1(1), 36–48. <https://doi.org/10.54443/morfaiv1i1.14>

Sinurat, M. ., Heikal, M. ., Simanjuntak, A. ., Siahaan, R. ., & Nur Ilham, R. . (2021). PRODUCT QUALITY ON CONSUMER PURCHASE INTEREST WITH CUSTOMER SATISFACTION AS A VARIABLE INTERVENING IN BLACK ONLINE STORE HIGH CLICK MARKET: Case Study on Customers of the Tebing Tinggi Black Market Online Store. *MORFAI JOURNAL*, 1(1), 13–21. <https://doi.org/10.54443/morfaiv1i1.12>

Sinta, I., Nur Ilham, R. ., Authar ND, M. ., M. Subhan, & Amru Usman. (2022). UTILIZATION OF DIGITAL MEDIA IN MARKETING GAYO ARABICA COFFEE. *IRPITAGE JOURNAL*, 2(3), 103–108. <https://doi.org/10.54443/irpitage.v2i3.467>

Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta,. CV.

Veithzal Rivai. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan,. Edisi ke 6, PT. Raja Grafindo Persada.

Wayan Mertha, I. ., & Mahfud, M. (2022). HISTORY LEARNING BASED ON WORDWALL APPLICATIONS TO IMPROVE STUDENT LEARNING RESULTS CLASS X IPS IN MA AS'ADIYAH KETAPANG. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 2(5), 507–612. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v2i5.369>